

ANALISIS PREFERENSI WISATAWAN BERKUNJUNG KE PURA ULUN DANU DI BALI

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan Sebagai Persyaratan Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pariwisata



Nama : Citra Anggel Arta Wijaya
NIM : 216396
Program Studi : Pariwisata
Jenjang : S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2025

AN ANALYSIS OF TOURIST PREFERENCES IN VISITING

ULUN DANU TEMPLE IN BALI

Citra Anggel Arta Wijaya

(216396)

ABSTRACT

Pura Ulun Danu Beratan is a leading tourist destination in Bali with strong natural and cultural appeal. The rising number of tourist visits highlights the need to understand tourist preferences. This study aims to identify the factors influencing tourist preferences in choosing Pura Ulun Danu and the relationship between preferences and visit decisions by age. A descriptive quantitative method was applied with data collected through questionnaires from 400 respondents. Data were analyzed using cross-tabulation and chi-square tests. The results show that attraction, accessibility, and facilities significantly influence visit decisions. The age group 28–43 years dominated visitors and showed the highest preference for all three indicators. These findings serve as a reference for destination managers to develop strategies based on tourist needs.

Keywords: *tourist preference, visit decision, Pura Ulun Danu, tourist attraction*

ANALISIS PREFERENSI WISATAWAN BERKUNJUNG KE PURA

ULUN DANU DI BALI

Citra Anggel Arta Wijaya

(216396)

ABSTRAK

Pura Ulun Danu Beratan merupakan salah satu destinasi unggulan di Bali yang memiliki daya tarik alam dan budaya yang kuat. Fenomena meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan menunjukkan pentingnya pemahaman terhadap preferensi wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi preferensi wisatawan dalam memilih Pura Ulun Danu sebagai destinasi serta hubungan antara preferensi dan keputusan berkunjung berdasarkan usia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner kepada 400 responden. Data dianalisis menggunakan tabulasi silang dan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tarik, aksesibilitas, dan fasilitas memiliki hubungan yang signifikan terhadap keputusan berkunjung. Kelompok usia 28–43 tahun menjadi mayoritas pengunjung dan menunjukkan preferensi paling tinggi terhadap ketiga indikator tersebut. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi pengelola dalam pengembangan destinasi berbasis kebutuhan wisatawan.

Kata kunci: preferensi wisatawan, keputusan berkunjung, Pura Ulun Danu, daya tarik wisata

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan sektor yang sedang berkembang pesat di Indonesia. Pemerintah dan Masyarakat Indonesia berusaha keras untuk mengembangkan pariwisata, sektor jasa utama. Indonesia adalah tempat yang tepat untuk mengembangkan pariwisata yang unggul dan kompetitif karena reputasinya sebagai negara yang terkenal ramah tamah. Orang Indonesia tidak hanya dikenal dengan hospitalitinya, tetapi juga dihormati oleh banyak negara karena menempati tanah pertiwi yang luar biasa dengan kekayaan alamnya, keberagaman suku dan budayanya, dan sebagai anugerah Tuhan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor X Tahun 2009 tentang Kepariwisataan menetapkan bahwa kekayaan alam, keberagaman budaya, peninggalan bersejarah, dan situs purbakala akan dikelola sebagai sumber daya pariwisata.

Salah satu tujuan pengembangan industri pariwisata Indonesia adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata memiliki kemampuan untuk meningkatkan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) negara (Abrori, 2021). Regulasi dan struktur kepariwisataan yang jelas (UU/No X/Th.2009) telah membantu pertumbuhan pariwisata di seluruh Indonesia, termasuk Bali. Bali telah menarik jutaan wisatawan dari seluruh dunia karena reputasinya sebagai destinasi pariwisata yang luar biasa, yang telah meningkatkan kehidupan masyarakatnya. Menurut Wisnawa, Prayogi, dan Sutapa (2019:5), pariwisata

Bali saat ini berfungsi sebagai indikator pertumbuhan pariwisata di seluruh Asia Tenggara, termasuk di negara sendiri. Oleh karena itu, proses yang panjang harus dilalui untuk menjadikan pariwisata Asia Tenggara sebagai barometer dan tolak ukur kemajuan.

Menurut Data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) memperlihatkan bahwa jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Bali terus meningkat sepanjang 2024. Pada Agustus 2024, tercatat 616.641 wisatawan asing tiba langsung di Bali. Meski mengalami sedikit penurunan dibandingkan Juli yang mencapai 625.665 kunjungan, tren kunjungan wisatawan asing tetap kuat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Wisatawan asal Australia menjadi pengunjung terbesar, mewakili sekitar 23% dari total wisatawan asing pada bulan tersebut.

Selain itu, tingkat penghunian kamar hotel berbintang di Bali pada Agustus 2024 tercatat mencapai 70,16%, mengalami kenaikan signifikan dibandingkan Agustus 2023 yang hanya 60,64%. Rata-rata lama menginap tamu, baik asing maupun domestik, di hotel berbintang pun meningkat menjadi 2,86 hari. Data ini menandakan pemulihan yang stabil pada sektor pariwisata Bali pasca pandemi. Dengan demikian, data ini disajikan untuk menggambarkan potensi besar pariwisata Bali yang telah dikenal luas. Bali menawarkan pesona alam yang memukau dan kebudayaan yang khas, sangat terkait dengan kepercayaan Hindu yang dianut masyarakatnya. Masyarakat Bali memiliki semangat yang kuat untuk memperkenalkan identitas budaya mereka

kepada dunia melalui pariwisata, sekaligus berupaya meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran hidup mereka.

Pariwisata berbasis kebudayaan berpotensi untuk mendorong kelestarian budaya dan lingkungan, yang dapat tercapai dengan dukungan peran serta aktif dari masyarakat yang memahami serta menghargai sumber daya yang mereka miliki (Hasanah, 2019:47). Gagasan-gagasan inovatif dalam pariwisata berbasis budaya di Bali berkontribusi menjadikannya destinasi yang tidak hanya menarik, tetapi juga meninggalkan dampak pariwisata yang bermakna bagi masyarakat lokal serta bangsa Indonesia. Di Indonesia, pengembangan pariwisata berbasis budaya sangat relevan dalam mendukung pariwisata berkelanjutan, yang berfokus pada keseimbangan antara pembangunan ekonomi dan pelestarian sumber daya. Konsep ini, menurut Widari (2020:2), bertujuan untuk memajukan perekonomian melalui pariwisata sambil tetap mempertahankan kelestarian sumber daya yang dikelola secara berkelanjutan.

Menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya yang dikelola adalah kunci. Isu keberlanjutan sangat erat kaitannya dengan pengembangan budaya yang menjadi dasar pariwisata Indonesia. Budaya di Bali, misalnya, perlu dilindungi dan dijaga agar menciptakan manfaat berkelanjutan bagi sektor pariwisata dan masyarakat lokal. Dengan menerapkan konsep pariwisata berkelanjutan, keseimbangan antara ekonomi dan pelestarian sumber daya budaya bisa dicapai. Ini penting untuk memastikan bahwa pengelolaan sumber daya budaya dilakukan dengan cara yang mendukung perkembangan pariwisata sekaligus menjaga kelestariannya. Banyak destinasi wisata berbasis budaya di

Bali, seperti Tanah Lot, Pura Luhur Uluwatu, Istana Tirta Gangga, Desa Penglipuran, dan Pura Ulun Danu Beratan di Bedugul, yang mencerminkan kekayaan budaya tersebut.

Pura Ulun Danu Beratan merupakan salah satu Tempat sakral Hindu terkemuka di Bali, berlokasi di tepi Danau Beratan di kawasan pegunungan Bedugul. Didirikan pada abad ke-17, pura ini didedikasikan untuk Dewi Danu, yang dipandang sebagai pemberi kehidupan melalui air untuk mengairi lahan pertanian di Bali. Letaknya di dataran tinggi yang berhawa sejuk dan dikelilingi pegunungan menambah nilai ekologis dan spiritual yang penting bagi masyarakat setempat.

Kompleks pura ini terdiri dari beberapa bangunan, banyak di antaranya berdiri di atas pulau kecil di danau. Saat permukaan air meningkat, struktur ini terlihat seperti mengapung. Arsitektur dan tata letaknya mencerminkan filosofi Tri Hita Karana, yaitu harmoni antara manusia, alam, dan Tuhan. konsep inti dalam kehidupan masyarakat Bali. Selain menjadi pusat peribadatan, Pura Ulun Danu juga menjadi lambang penting dalam budaya agraris Bali, terutama karena perannya dalam sistem irigasi tradisional yang telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Dunia oleh UNESCO.

1.2. Rumusan Masalah

- 1.2.1. Apa saja faktor utama yang menjadi preferensi wisatawan untuk memilih Pura Ulun Danu sebagai tujuan wisata?
- 1.2.2. Bagaimana Hubungan antara Preferensi wisatawan dan pengambilan Keputusan berkunjung ke Pura Ulun Danu?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi wisatawan dalam memilih Pura Ulun Danu sebagai destinasi wisata.

1.3.2. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan signifikan antara preferensi wisatawan dan pengambilan Keputusan berkunjung ke Pura Ulun Danu.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, terdapat dua manfaat dari penelitian ini secara Teoritis dan secara Praktis yang mempunyai harapan untuk menambah referensi terkait dengan ilmu pariwisata. Berikut adalah beberapa manfaat:

1.4.1. Secara teoritis

manfaat teoritis mencakup keuntungan bagi kedua pihak untuk penulis dan pembaca. Penulis memperoleh keuntungan dari pengembangan pengetahuan, dan pembaca memperoleh keuntungan informasi mengenai Pura Ulun Danu Bali.

1.4.2. Secara Praktis

1. Manfaat bagi pemerintah

Penelitian ini memberikan evaluasi terstruktur pada Pura Ulun Danu Bali untuk memberikan masukan yang berharga.

2. Manfaat bagi Masyarakat

Hasil Penelitian ini memberikan pembinaan tidak langsung kepada masyarakat untuk menjadi lebih sadar akan budaya mereka, mampu menambah warta atau informasi bagi warga terkait dengan preferensi wisatawan dalam pengambilan Keputusan berkunjung ke Pura Ulun Danu di Bali.

3. Manfaat bagi Instansi

Riset ini diharapkan membantu untuk menambah informasi wawasan teruntuk banyak pihak sebagai pemberi informasi terkait Preferensi Wisatawan dalam pengambilan Keputusan berkunjung ke Pura Ulun Danu di Bali.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini diuraikan dalam beberapa bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup pengantar untuk penelitian, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, termasuk tinjauan pustaka, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian yang dirumuskan berdasarkan teori-teori tersebut.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan secara rinci tentang metode penelitian, mencakup lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek yang diteliti, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, serta pembahasan yang menghubungkan hasil penelitian dengan hipotesis yang telah dirumuskan dan teori yang mendasarinya.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini berisi kesimpulan yang merangkum temuan utama dari penelitian serta saran yang diharapkan memberikan manfaat, khususnya untuk pengelolaan dan pengembangan Pura Ulun Danu di Bali.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis preferensi wisatawan berkunjung ke Pura Ulun Danu Beratan, yang ditinjau dari tiga variabel utama yaitu aksesibilitas, daya tarik, dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Preferensi wisatawan terhadap Pura Ulun Danu Beratan dipengaruhi oleh tiga indikator utama, yaitu aksesibilitas, daya tarik, dan fasilitas. Masing-masing indikator memiliki kontribusi yang berbeda dalam memengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung.
2. Analisis hubungan antara preferensi wisatawan dan keputusan berkunjung berdasarkan usia menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ketiga indikator preferensi dengan usia wisatawan:
 - a. Aksesibilitas memiliki hubungan signifikan dengan usia wisatawan (Chi-Square = 448,838; Sig. = 0,000).
 - b. Daya tarik wisata juga menunjukkan hubungan signifikan dengan usia (Chi-Square = 450,974; Sig. = 0,000).
 - c. Fasilitas menunjukkan hubungan signifikan dengan usia (Chi-Square = 470,267; Sig. = 0,000).

3. Temuan ini menunjukkan bahwa usia wisatawan berpengaruh terhadap cara pandang dan keputusan wisatawan dalam memilih destinasi wisata berdasarkan aspek kenyamanan, kemudahan, dan keunikan objek wisata.

Dengan demikian, fasilitas merupakan faktor yang paling dominan dalam membentuk keputusan wisatawan untuk berkunjung ke Pura Ulun Danu Beratan, terutama apabila ditinjau dari keragaman kelompok usia wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas, ketersediaan, dan kenyamanan fasilitas memiliki daya tarik tersendiri yang mampu memengaruhi preferensi dan keputusan berkunjung secara signifikan. Fasilitas tidak hanya berfungsi sebagai penunjang kenyamanan, tetapi juga mencerminkan kesiapan destinasi dalam memenuhi kebutuhan dasar wisatawan dari berbagai latar belakang demografis, termasuk anak-anak, dewasa muda, hingga lansia.

Fasilitas yang dianggap penting oleh wisatawan meliputi sarana toilet yang bersih dan memadai, area parkir yang luas dan tertata, tempat istirahat yang nyaman, fasilitas ibadah, jalur pejalan kaki yang aman, hingga keberadaan pusat informasi dan akses internet. Wisatawan usia produktif (28–43 tahun) cenderung menghargai fasilitas yang menunjang efisiensi dan kenyamanan perjalanan, seperti akses mudah ke informasi, spot foto menarik, hingga teknologi penunjang. Sementara itu, wisatawan usia lanjut lebih mempertimbangkan aspek keamanan, kemudahan akses (ramah disabilitas), serta fasilitas fisik yang menunjang kebutuhan mereka, seperti tempat duduk yang strategis dan perlindungan dari cuaca.

Implikasi dari temuan ini menekankan pentingnya pengembangan fasilitas yang inklusif, yaitu mampu mengakomodasi kebutuhan wisatawan lintas usia dan latar belakang, serta berorientasi pada kenyamanan dan keamanan. Pengelola destinasi disarankan untuk melakukan penyesuaian terhadap infrastruktur yang ada, dan menyelaraskan pengembangan fasilitas dengan tren wisatawan masa kini yang menuntut kemudahan, kebersihan, dan nilai tambah fungsional maupun estetik.

Dengan fokus pada peningkatan kualitas fasilitas, destinasi wisata seperti Pura Ulun Danu Beratan tidak hanya dapat mempertahankan loyalitas pengunjung, tetapi juga meningkatkan daya saingnya dalam pasar pariwisata domestik maupun internasional. Upaya ini akan mendorong pertumbuhan kunjungan yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif secara sosial, ekonomi, dan budaya, baik bagi pengelola, masyarakat lokal, maupun wisatawan itu sendiri.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengelola Pura Ulun Danu Beratan, disarankan untuk meningkatkan dan menyesuaikan fasilitas serta aksesibilitas agar dapat memenuhi kebutuhan seluruh kelompok usia, khususnya wisatawan usia muda yang memiliki ekspektasi terhadap teknologi dan kecepatan layanan, serta wisatawan usia lanjut yang membutuhkan kenyamanan dan kemudahan akses.

2. Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan dasar perumusan kebijakan dalam pengembangan destinasi berbasis budaya, dengan mempertimbangkan preferensi wisatawan dari berbagai kelompok usia agar pengelolaan pariwisata menjadi lebih inklusif dan berkelanjutan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain seperti pendapatan, motivasi wisatawan, atau jenis perjalanan (individu/kelompok), guna memperkaya hasil dan memberikan perspektif yang lebih luas dalam analisis preferensi wisatawan terhadap objek wisata budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, F. (2021). Pariwisata halal dan peningkatan kesejahteraan. *Literasi Nusantara*. 1-95
- Aida, A. T. N. (2021). *Analisis Preferensi Orang Tua Siswa Terhadap Keputusan Dalam Memilih Sekolah Islam Swasta (Studi Kasus Di Mts Raudlatut Thalabah Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri)* (Doctoral Dissertation, Iain Kediri).
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arikunto, Suharsimi. 2010., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Aulia, A. R., & Yulianti, A. L. (2019). Pengaruh city branding “a land of harmony” terhadap minat berkunjung dan keputusan berkunjung ke Puncak, Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(3), 67–75.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (1 Oktober 2024). *Perkembangan Pariwisata Provinsi Bali Agustus 2024*. Diakses pada 5 November 2024, dari <https://bali.bps.go.id/id/pressrelease/2024/10/01/717898/perkembangan-pariwisata-provinsi-bali-agustus-2024.html>
- Candra, Y. T. A., Wulandari, I., Budiantara, M., & Airawaty, D. (2022). Service Community Collaboration: Peningkatan Minat Kunjungan Wisatawan Telaga Jonge Gunung Kidul Melalui Digital Marketing. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 221-230.
- Charli, C. O., & Putri, D. A. (2020). Pengaruh Social Media Marketing, Fasilitas Wisata Dan Citra Destinasi Wisata Terhadap Minat Wisatawan Berkunjung. *Jurnal Ekobistek*, 9(2), 40–48. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v9i2.75>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Data Indonesia.id. (28 September 2024) *Data Jumlah Pengunjung Pura Ulun Danu Beratan Bedugul Bali 9 Tahun Terakhir hingga 2023*. Diakses pada 12 desember 2024, dari [Data Jumlah Pengunjung Pura Ulun Danu Beratan Bedugul Bali 9 Tahun Terakhir hingga 2023](#)

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Spss 25* (9th Ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Giani Putri, E. (2021). *Analisis Digital Promotion Dinas Pariwisata Kabupaten Magetan Dalam Promosi Potensi Wisata Genilangit* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Gusti, J. I. W., & Cardias, E. R. (2022). Analisis Preferensi Wisatawan Dalam Pemilihan Produk Wisata Untuk Perencanaan Agrowisata Piat Mangunan Girirejo Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 5(3), 313–321. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v5i3.43384>
- Hasanah, R. (2019, Juni). Kearifan Lokal sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Desa Sade Kabupaten Lombok Tengah. *DESKOVI : Art and Design Journal*, 2(1), 45-52.
- Ihsan, M., & Siregar, A. P. (2020). Peran Preferensi Memediasi Pengaruh Revitalisasi Produk Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Objek Wisata Danau Sipin Jambi. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 4(1), 100-105.
- Kiswanto, A., & Susanto, D. R. (2019). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Pendukung Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Umbul Ponggok, Klaten. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 10(2), 106-112.
- Listyawati, I. H. (2019). Pengaruh Fasilitas Wisata, Citra Destinasi, dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Wisatawan. *Jurnal Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta*, VI(2), 35–44. <http://jurnal.amaypk.ac.id/index.php/jbma/article/view/78>
- Lolang, E. (2014). Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(3), 685-695.
- Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian [UIN Alauddin Makassar]. <https://doi.org/10.31219/osf.io/svu73>
- Nurjaman, M., Sukomo, S., & Basari, M. A. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung (Suatu Studi Pada Objek Wisata Sayang Kaak Kabupaten Ciamis). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 3(2), 123-131
- Nursiyanto, Zulkarnaini, & Utami, R. R. (2020). Evaluasi matrik rekaman arsip pada bagian / unit kerja di IIB Darmajaya (studi kasus pada BAAK dan SDM). Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian 2020 IBI DARMAJAYA Bandar Lampung, 26 Agustus 2020, 81–87. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/2467/1150>
- Nuryadi, N., Astuti, T. D., Utami, S., & Budiantara, M. (2017). Dasar-dasar statistik

penelitian. Sibuku Media.
http://eprints.mercubuanayogya.ac.id/6667/1/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf

- Pramusita, A., & Asrori, Y. W. (2022). Analisa Minat Kunjungan Wisatawan Di Kampung Ketandan Yogyakarta. *Jurnal Pariwisata*, 9(2), 98-107.
- Priambudi Et Al., (2021). Dampak Atraksi Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik Yang Berkunjung Di Batu Love Garden Kota Batu Jawa Timur. *Journal Tesla*, 1(1). Hlm 26 -35
- Purba, D., & Purba, M. (2022). Aplikasi analisis korelasi dan regresi menggunakan pearson product moment dan simple linear regression. *Citra Sains Teknologi*, 1 (2), 97–103.
- Rahmat, K. D. (2021). Pelestarian Cagar Budaya Melalui Pemanfaatan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 5(1), 26-37.
- Ramadhani, S. A., Setiawan, H., & Rini, R. (2021). Analisis Pengaruh Atraksi Wisata, Dan Ancillary Service Terhadap Minat Kunjung Ulang Pada Objek Wisata Bukit Siguntang. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 124-133.
- Ramadoni, W., & Rumorong, N. E. (2019). Pengaruh Kualitas Produk Wisata dan Harga Terhadap Minat Beli Wisatawan ke Yogyakarta (Studi Kasus Pada Wisatawan yang Menggunakan Jasa Pada CV Hosanna Global Partner). *Jurnal Eksekutif*, 16(2), 279–294.
- Rohman, N., & Manggiasih, N. D. (2020). Analisis Pengelolaan Padang Rumput Sikasur Sebagai Pariwisata Minat Khusus di Situbondo. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, 14(3), 160-167.
- Saputri, N. K. M. A, Negara, I. M. K, & Surdana, I. Wayan. (2020). Preferensi Wisatawan Milenial Mancanegara Ke Badung, Bali. *Jurnal IPTA (Industri Perjalanan Wisata)*, 8(1), 30–37.
- Sari R. P., & Suprajang S. E. (2020). Analisis Kualitas Layanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Studi Kasus Pada Wisata Hutan Pinus Gogoniti, Kabupaten Blitar). *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (Penataran)*, 5(2), 143–154.
- Sari, L. (2024). *Pengaruh Aksesibilitas, Tarif, Fasilitas Terhadap Keputusan Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Telaga Wahyu Magetan* (Doctoral Dissertation, Iain Ponorogo)
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67.

- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D (Sutopo (ed.); Edisi kedua). Alfabeta. <https://anyflip.com/xobw/rfpq/basic>
- Syamsu, M.N, Dkk (2024). Kajian Daya Tarik Wisata Dalam Pengembangan Pantai Sadranan Di Gunung Kidul Yogyakarta. *Kepariwisata : Jurnal Ilmiah*, 18 (1).
- Taherdoost, H. (2018). Validity and reliability of the research instrument; how to test the validation of a questionnaire/survey in a research. *SSRN Electronic Journal*, 5(3), 28–36. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3205040>
- Utami, Y., Rasmanna, P. M., & Khairunnisa. (2023). Uji validitas dan uji reliabilitas instrument penilaian kinerja dosen. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(2), 21–24. <https://doi.org/10.55338/saintek.v4i2.730>
- Wahyuningrum, T. (2023). Buku referensi kuesioner dalam pengukuran usability. In e-book (pp. i–35). Deepublish Digital. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ivoEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Wahyuningrum+buku+referensi+&ots=OenFH3AWE&sig=1DXDn_mocf2Xuck585mP7UGwV4&redir_esc=y#v=onepage&q=Wahyuningrum+buku+referensi&f=false
- Widari, D. (2020, November). Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan: Kajian Teoritis dan Empiris. *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata (JKTP)*, 1(1), 1-11.
- Wijayanto, A. (2008). Analisis korelasi product moment pearson. http://eprints.undip.ac.id/6608/1/Korelasi_Product_Moment.pdf
- Wisnawa, I. M. B., Prayogi, P. A., & Sutapa, I. K. (2019). Manajemen Pemasaran Pariwisata Model Brand Loyalty Pengembangan Potensi Wisata di Kawasan Pedesaan. Deepublish. 1-159
- Yosandri, B. J., & Eviana, N. (2022). Peningkatan Keputusan Berkunjung Wisatawan Melalui Pengembangan Citra Destinasi dan Aksesibilitas di Lembah Tepus Bogor. *EDUTURISMA*, 7(2)
- Yusminiar, E. (2019). Analisis preferensi wisatawan terhadap minat dan keputusan berkunjung ke wisata bahari lamongan Kabupaten Lamongan Jawa Timur [Universitas Brawijaya]. http://repository.ub.ac.id/id/eprint/170617/1/Ellyanti_Yusmaniar_%282%29.pdf
- Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang perumusan hipotesis statistik dalam pengujian hipotesis penelitian. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115–118. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>